

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Lapang (PKL) adalah sebuah ajang bagi mahasiswa untuk menerapkan teori-teori yang di terima saat proses pembelajaran di bangku kuliah ke dalam dunia kerja yang sebenarnya. Praktek Kerja Lapang bertujuan membekali Mahasiswa dengan pengalaman kerja yang sebenarnya di dalam dunia kerja dan masyarakat.

Melalui Praktek Kerja Lapang ini mahasiswa akan dapat mengaplikasikan ilmu yang telah di peroleh dibangku perkuliahan kedalam lingkungan kerja yang sebenarnya serta mendapatkan keterampilan fisik atau Skill, mengembangkan pola berfikir, menambah ide-ide yang berguna dan dapat melatih beradaptasi dengan lingkungan kerja yang sebenarnya, terutama di bidang pertanian.

PT. Wahana Kharisma Flora (PT.WKF) adalah salah satu perusahaan yang bergerak di bidang Pertanian Agribisnis Khususnya Holtikultura yaitu budidaya tanaman hias. Beberapa tanaman yang di produksi oleh PT WKF adalah bunga potong, bunga pot, dan daun potong, antara lain Gerbera, Lily, Carnation, Vinca, Kastuba dan Ivy. Perusahaan ini memiliki kebun utama didaerah Junggo, selain itu juga memiliki kebun lain di daerah Gerdu, Marina dan kantor pemasaran di Malang, Surabaya, Bali dan Jember.

Seiring dengan keberhasilan memproduksi tanaman holtikultura yaitu budidaya tanaman hias, Perusahaan Wahana Kharisma Flora juga merintis beberapa komoditi sayur seperti sayur Selada Keriting Hijau (*Green lettuce*), Selada Keriting Merah (*Red Lettuce*), Beet, Lobak. Buncis, Horenzo, Wortel, Pakchoy Seledri potong, Seledri pot, Pare dan Gambas. Budidaya tanaman sayur ini telah berjalan sekitar 7 bulan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat di masa pandemi.

Khusus untuk tanaman selada, merupakan tanaman holtikultura yang mempunyai nilai ekonomis tinggi. Tanaman ini dapat tumbuh baik didataran rendah maupun di datran tinggi sesuai dengan jenisnya. Suhu optimum bagi pertumbuhan selada ialah antara 15-25°C. Dalam kondisi yang seperti ini selada akan mengalami pertumbuhan yang sempurna.

Selada Kriting (*Lactuca sativa L*) ini merupakan salah satu tanaman yang dibudidayakan di PT Wahana Kharisma Flora. Ada 2 jenis Selada yang di produksi di PT. WKF yaitu Selada kriting merah (*Lactuca sativa L. var Red rapids*) dan jenis Selada kriting Hijau (*Green lettuce*). Kegiatan budidaya hingga pasca panen dilakukan sesuai dengan Standar operasional (SOP) yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Salah satu kegiatan budidaya yang paling penting selain perawatan juga perlu diperhatikan yaitu kegiatan penanganan panen dan pasca panen. sehingga tanaman selada kriting tidak mengalami kerusakan. Berdasarkan uraian tersebut, maka laporan ini merujuk pada Manajemen Penanganan panen dan pasca panen Selada Kriting (*Lactuca sativa L*).

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan PKL secara umum sebagai berikut :

1. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan secara umum.
2. Melatih kemampuan pekerjaan secara mandiri di lapang dan melatih beradaptasi dengan lingkungan pekerjaan.
3. Meningkatkan keterampilan dalam menerapkan ilmu yang telah diterima.
4. Dapat menelaah hubungan antara teori dengan penerapan secara langsung sehingga dapat menjadi gambaran atau wawasan saat terjun di masyarakat.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan PKL secara Khusus sebagai berikut :

1. Mengetahui dan mempelajari cara Memanajemen pemanenan tanaman Selada kriting (*Lactuca sativa L*) yang diterapkan di PT Wahana Kharisma Flora.
2. Mengetahui dan memahami cara penanganan pasca panen tanaman Selada kriting (*Lactuca sativa L*) dengan benar di PT Wahana Kharisma Flora.
3. Mahasiswa dapat ,melakukan secara langsung cara panen dan pasca panen tanaman selada kriting (*Lactuca sativa L*) mulai dari *manajemen on farm* sampai dengan pasca panen.

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat yang diharapkan dari PKL sebagai Berikut :

1. Mahasiswa dapat menambah wawasan dan pengalaman secara langsung tentang tatacara pemanenan tanaman selada kriting (*Lactuca sativa L.*).
2. Mahasiswa dapat mempelajari Teknik pasca panen pada tanaman selada kriting (*Lactuca sativa L.*).
3. Mahasiswa dapat meningkatkan keahlian dalam manajemen penanganan panen dan pasca panen komoditi sayur dengan praktek di lapangan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi

Lokasi Praktek Kerja Lapang (PKL) di PT Wahana Kharisma Flora berada di kebun produksi Junggo Desa Tulungrejo Kecamatan Bumiaji Kota Batu Jawa Timur.

1.3.2 Jadwal Kerja

Kegiatan PKL dilakukan selama 768 jam terhitung mulai tanggal 1 September 2020 sampai 31 Desember 2020. Jadwal kerja PT Wahana Kharisma Flora disajikan pada tabel 1.1

Tabel 1.1 Jadwal Kerja pada bulan September – Oktober PT Wahana Kharisma Flora.

No	Hari	Jam	Kegiatan
1	Senin – Kamis	06.30-09.00	Kerja
		09.00-09.15	Istirahat (Sarapan)
		09.15-12.00	Kerja
		12.00	Pulang Kerja
2	Jumat	06.30-09.00	Kerja
		09.00-09.15	Istirahat (Sarapan)
		09.15-12.00	Kerja
		12.00	Pulang Kerja
3	Sabtu	06.30-09.00	Kerja
		09.00-09.15	Istirahat (Sarapan)
		9.15-10.00	Kerja
		10.00	Pulang Kerja

Tabel 1.2 Jadwal Kerja Normal Pada bulan November – Desember PT. Wahana Kharisma Flora

No	Hari	Jam	Kegiatan
1	Senin – Kamis	06.30-09.00	Kerja
		09.00-09.15	Istirahat (Sarapan)
		09.15-12.00	Kerja
		12.00	Pulang Kerja
		12.00-13.00	Istirahat
		13.00-15.00	Kerja
2	Jumat	06.30-09.00	Kerja
		09.00-09.15	Istirahat (Sarapan)
		09.15-11.00	Kerja
		11.00	Pulang Kerja
		11.00-13.00	Istirahat
		13.00-15.00	Kerja
3	Sabtu	06.30-09.00	Kerja
		09.00-09.15	Istirahat (Sarapan)
		9.15-10.00	Kerja
		10.00	Pulang Kerja

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang dilakukan dalam pelaksanaan Praktek Kerja Lapang untuk menunjang keberhasilan Praktek Kerja Lapang ini adalah :

1. Melakukan metode observasi di kebun PT Wahana Kharisma Flora.
2. Penentuan komoditi yang akan dipelajari di PT Wahana Kharisma Flora.
3. Pengumpulan semua data dengan cara mencatat segala kegiatan yang dilakukan selama Praktek Kerja Lapang di PT Whana Kharisma Flora sesuai dengan komoditi yang diminati atau dipelajari.
4. Melakukan wawancara secara langsung dengan pegawai dan pembimbing lapang.

5. Pelaksanaan kegiatan PKL sesuai dengan kondisi yang ditentukan oleh pembimbing lapang.
6. Evaluasi oleh pembimbing lapang mengenai kegiatan Praktek Kerja Lapang yang telah dilaksanakan.